

**PENGARUH BELANJA PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN PERTUMBUHAN EKONOMI
DI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA**



Skripsi Oleh

CALLISTA OPHELIA

01021281823057

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH BELANJA PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA DAN PERTUMBUHAN EKONOMI
DI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

Disusun Oleh:

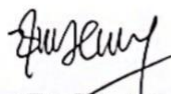
Nama : Callista Ophelia
NIM : 01021281823057
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 20 Juli 2022


Ketua : Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

Tanggal 20 Juli 2022


Anggota : Feny Marissa, S.E., M.Si
NIP. 199004072018032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH BELANJA PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA DAN PERTUMBUHAN EKONOMI
DI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA**

Disusun Oleh,

Nama : Callista Ophelia
NIM : 01021281823057
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 1 Agustus 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 1 Agustus 2022

Ketua,

Anggota,

Anggota,

(Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si)

(Feny Marissa, S.E., M.Si)

(Prof. Dr. H. Didik Susepyo, M.Si)

NIP. 197007162008012015

NIP. 199004072018032001 NIP. 196805181993031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

(Dr. Mukhlis, S.E., M.Si)

NIP. 197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

31-8-2022

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Callista Ophelia
NIM : 01021281823057
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: Pengaruh Belanja Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Pembimbing

Ketua : Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si
Anggota : Feny Marissa, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 1 Agustus 2022

Adalah benar hasil karya ilmiah saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya dalam penelitian ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 31 Agustus 2022



Callista Ophelia
NIM. 01021281823057

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 31-8-2022
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah menolong hamba-Nya menyelesaikan tugas akhir skripsi ini karena dengan pertolongan-Nya saya dapat menyelesaikan tepat waktu. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW.

Penelitian ini disusun agar pembaca dapat memperluas pengetahuannya mengenai, Pengaruh Belanja Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi di Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang saya sajikan dari berbagai referensi. Tugas akhir skripsi ini disusun dengan sebaik-baiknya, tidak lupa saya sampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan tugas akhir ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan menjadi sumbangan pemikiran kepada teman-teman lainnya. Saya paham dan sadar tugas ini memiliki banyak kekurangan. Untuk itu, saya menerima berbagai saran maupun kritikan yang bersifat membangun. Akhir kata saya mengucapkan terima kasih, semoga tulisan ini bermanfaat bagi para pembaca.

Palembang, 30 Agustus 2022



Callista Ophelia
NIM. 01021281823057

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari sepenuhnya Skripsi ini tidak dapat tersusun dan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, maka perkenankanlah Penulis mengucapkan terimakasih atas segala bantuan, bimbingan, kritik dan saran, serta ilmu pengetahuan yang telah diberikan, terutama kepada orang-orang yang telah berjasa dalam penyelesaian Skripsi ini. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya kepada saya sehingga diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
2. Ibu Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi saya sehingga skripsi ini selesai.
3. Ibu Feny Marissa, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing kedua saya yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi saya sehingga skripsi ini selesai.
4. Bapak Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si selaku Dosen Penguji Skripsi saya yang telah memberikan kritik dan saran terhadap skripsi saya.
5. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan Dosen Pembimbing Akademik saya.
9. Seluruh Dosen Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya.

10. Bapak Oscar Median, S.H dan Ibu Rina Trisnawati, S.E selaku orang tua penulis yang sangat penulis cintai dan sayangi yang telah memberikan dukungan, motivasi, perhatian dan kasih sayang yang tiada hentinya.
11. Saudara-saudara Penulis, Vania Karina, Anindya Bunga Chintami dan Muhammad Kenzo Alvaro yang penulis sayangi. Terimakasih selalu menemani, memberi semangat, dan perhatian hingga menghibur dikala penat.
12. Okta Tri Kurniawan yang selalu membantu, memberi saran serta dukungan selama ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikanmu.
13. Velia Destriani dan Theo Julia Rani, sahabat penulis di bangku perkuliahan yang selalu ada dan berjuang bersama-sama. Terima kasih atas segala usaha, kerja keras, dukungan hingga perhatian yang selalu kalian berikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.
14. Alaydrus, Shakila, Faguita, Saulimita, Wanda, Maulidyah, Dwi, Chindy, Rizki, Jihan, Rania. Terimakasih telah berjuang bersama dan saling memberi dukungan satu sama lain. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.
15. Teman-teman satu angkatan dan satu Almamater penulis yang saling mensupport, memberikan semangat, dukungan dan bantuan selama menjalani pendidikan di Universitas Sriwijaya 2018.

Palembang, 30 Agustus 2022



Callista Ophelia
NIM. 01021281823057

ABSTRAK

PENGARUH BELANJA PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

Oleh

Callista Ophelia; Anna Yulianita; Feny Marissa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh belanja pemerintah daerah fungsi pendidikan dan fungsi kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi DKI Jakarta. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data utama Provinsi DKI Jakarta dan data *time series* yaitu data tahun 2009-2020. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi dengan metode *Ordinary Least Square*. Hasil penelitian sub-struktur I menunjukkan bahwa belanja pendidikan dan kesehatan secara simultan berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia, berdasarkan hasil uji t belanja pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia, sedangkan belanja kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Kemudian sub-struktur II menunjukkan bahwa belanja pendidikan dan kesehatan secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, berdasarkan hasil uji t belanja pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan belanja kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: *Belanja Pemerintah Daerah, Belanja Fungsi Pendidikan, Belanja Fungsi Kesehatan, Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi*

Ketua,

Anggota,



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015



Feny Marissa, S.E., M.Si
NIP. 199004072018032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

THE EFFECT OF EDUCATION AND HEALTH EXPENDITURE ON HUMAN DEVELOPMENT INDEX AND ECONOMIC GROWTH IN THE SPECIAL REGION OF THE CAPITAL OF JAKARTA

By

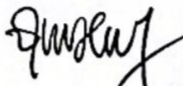
Callista Ophelia; Anna Yulianita; Feny Marissa

The research aimed to determine and analyze how local government expenditure of education function and health function on human development index and economic growth in DKI Jakarta Province. The data used in this research is the main data of DKI Jakarta and time series data, data from 2009 to 2020. The data analysis technique used is multiple regression analysis with Ordinary Least Square. The result of research sub-structure I showed that the government expenditure of education and health had simultan effects to human development index, based on t-test the government expenditure of education affects negative and significant to human development index, while the government expenditure of health affects positive and significant to human development index. Then sub-structure II showed that the government expenditure of education and health had simultan effects to economic growth, based on t-test the government expenditure of education affects positive and significant to economic growth, while the government expenditure of health affects positive and significant to economic growth.

Keywords: *Local Government Expenditure, Education Expenditure, Health Expenditure, Human Development Index, Economic Growth*

Chairman,

Member,



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015



Feny Marissa, S.E., M.Si
NIP. 199004072018032001

Knowing,
Head of Development Economics Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Callista Ophelia
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 20 April 2000
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Poligon Blok BK-11
Email : callistaophelia58@gmail.com
No. Handphone : 0812-7373-9949



PENDIDIKAN FORMAL

2006 – 2011 : SDI Az-Zahra Palembang
2011 – 2012 : SDN 47 Percontohan Lahat
2012 – 2015 : SMPN 3 Pangkalpinang
2015 – 2018 : SMAN 1 Pangkalpinang
2018 – 2022 : S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas
Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

Anggota Divisi Seni Musik Ikatan Mahasiswa Seni Fakultas Ekonomi (IMASFEK)
UNSRI 2019-2020.

Anggota Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) Ikatan Mahasiswa Seni Fakultas Ekonomi
(IMASFEK) UNSRI 2020-2021.

Staff Inti Keilmuan Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
(IMEPA) UNSRI 2020-2021.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	12
1.2. Rumusan Masalah.....	12
1.3. Tujuan Penelitian	12
1.4. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1. Landasan Teori	14
2.1.1. Teori Pengeluaran Pemerintah	14
2.1.2. Belanja Pemerintah	16
2.1.3. Teori Pertumbuhan Ekonomi	17
2.1.4. Pengukuran Indeks Pembangunan Manusia	18
2.1.5. Hubungan Belanja Pendidikan Dan IPM	19
2.1.6. Hubungan Belanja Kesehatan Dan IPM	21
2.1.7. Hubungan Belanja Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi	22
2.1.8. Hubungan Belanja Kesehatan Dan Pertumbuhan Ekonomi.....	22
2.2. Penelitian Terdahulu	23
2.3. Kerangka Pemikiran	26
2.4. Hipotesis	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	29
3.2. Sumber Data	29
3.3. Teknik Analisis.....	29
3.3.1. Analisis Regresi.....	30
3.3.2. Pengujian Asumsi Klasik	31
3.3.3. Pengujian Hipotesis.....	33
3.3.4. Koefisien Determinasi	35
3.4. Definisi Operasional	35
3.4.1. Indeks Pembangunan Manusia.....	35
3.4.2. Pertumbuhan Ekonomi.....	35
3.4.3. Belanja Pendidikan	36
3.4.4. Belanja Kesehatan.....	36
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37

4.1. Gambaran Umum	37
4.1.1. Gambaran Umum Provinsi DKI Jakarta	37
4.1.2. Perkembangan Belanja Pendidikan Provinsi DKI Jakarta	39
4.1.3. Perkembangan Belanja Kesehatan Provinsi DKI Jakarta	40
4.1.4. Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Provinsi DKI Jakarta	41
4.1.5. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi DKI Jakarta	42
4.2. Analisis Regresi Data	43
4.2.1. Hasil Regresi Data Belanja Pendidikan (BP) dan Belanja Kesehatan (BK) Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	43
4.2.1.1. Hasil Uji Asumsi Klasik	45
4.2.1.2. Hasil Uji Hipotesis	48
4.2.1.3. Koefisien Determinasi	49
4.2.2. Hasil Regresi Data Belanja Pendidikan (BP) Dan Belanja Kesehatan (BK) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PE)	50
4.2.2.1. Hasil Uji Asumsi Klasik	51
4.2.2.2. Hasil Uji Hipotesis	54
4.2.2.3. Koefisien Determinasi	55
4.3. Pembahasan	56
4.3.1. Pengaruh Belanja Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia	56
4.3.2. Pengaruh Belanja Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia	58
4.3.3. Pengaruh Belanja Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	60
4.3.4. Pengaruh Belanja Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1. Kesimpulan	64
5.2. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pengeluaran Pemerintah Fungsi Pendidikan dan Kesehatan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2015-2020 (Rupiah).....	6
Gambar 1.2 Indeks Pembangunan Manusia Provinsi DKI Jakarta Tahun 2015-2020 (%).....	7
Gambar 2.1 Kurva Pengeluaran Pemerintah Wagner.....	15
Gambar 2.2 Peran Tingkat Pendidikan untuk Indeks Pembangunan Manusia.....	20
Gambar 2.3 Peran Tingkat Kesehatan untuk Indeks Pembangunan Manusia.....	21
Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran (1).....	27
Gambar 2.5 Kerangka Pemikiran (2).....	27
Gambar 4.1 Peta Provinsi DKI Jakarta.....	37
Gambar 4.2 Persentase Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018-2020	41
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas Belanja Pendidikan (BP) dan Belanja Kesehatan (BK) Terhadap IPM.....	45
Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas Belanja Pendidikan (BP) dan Belanja Kesehatan (BK) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PE)	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi APBD Sektor Pendidikan dan Kesehatan Indonesia Tahun 2016-2020 (Miliar Rupiah)	4
Tabel 1.2 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi DKI Jakarta Tahun 2015-2020 (%).....	9
Tabel 4.1 Belanja Pendidikan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2016-2020 (Miliar Rupiah).....	39
Tabel 4.2 Belanja Kesehatan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2016-2020 (Miliar Rupiah).....	40
Tabel 4.3 Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Harga Konstan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2016-2020 (%)	42
Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi Data Belanja Pendidikan (BP) dan Belanja Kesehatan (BK) Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Belanja Pendidikan (BP) dan Belanja Kesehatan (BK) Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas Belanja Pendidikan (BP) dan Belanja Kesehatan (BK) Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi Belanja Pendidikan (BP) dan Belanja Kesehatan (BK) Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....	47
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Data Belanja Pendidikan (BP) dan Belanja Kesehatan (BK) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PE)	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas Belanja Pendidikan (BP) dan Belanja Kesehatan (BK) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PE)	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas Belanja Pendidikan (BP) dan Belanja Kesehatan (BK) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PE)	53
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi Belanja Pendidikan (BP) dan Belanja Kesehatan (BK) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PE)	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Belanja Pendidikan (Rp), Belanja Kesehatan (Rp), Indeks Pembangunan Manusia (%), Pertumbuhan Ekonomi (%) Provinsi DKI Jakarta Tahun 2009-2020	71
Lampiran 2. Tabel Hasil Model Regresi Data Belanja Pendidikan (BP) Dan Belanja Kesehatan (BK) Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi DKI Jakarta Tahun 2009-2020.	72
Lampiran 3. Tabel Hasil Model Regresi Data Belanja Pendidikan (BP) Dan Belanja Kesehatan (BK) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PE) Provinsi DKI Jakarta Tahun 2009-2020.	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi ialah usaha yang dilakukan pemerintah dalam merencanakan kebijakan secara tersusun dan terencana, yang dapat dilakukan berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan struktur kegiatan ekonomi di berbagai sektor guna menciptakan kehidupan menjadi lebih layak (Todaro *et al.*, 2011). Pembangunan ekonomi berkaitan langsung dengan pertumbuhan ekonomi, meningkatnya pertumbuhan ekonomi akan mendorong pembangunan ekonomi dan sebaliknya (Bappeda, 2017). Meningkatnya pertumbuhan ekonomi merupakan indikator keberhasilan suatu pembangunan, hal ini dapat dicapai dengan kenaikan pendapatan nasional dan pemerataan kesejahteraan masyarakat (Idhom, 2021). Namun, pertumbuhan ekonomi saja tidak cukup dalam meningkatkan pembangunan ekonomi, hal ini harus sebanding dengan peningkatan pembangunan manusia (Ningrum *et al.*, 2021).

Pembangunan manusia bertujuan untuk meningkatkan standar kualitas hidup agar menjadi lebih baik, dikarenakan manusia ialah faktor utama dalam pengelolaan sumber daya (Tjodi *et al.*, 2018). Manusia berperan sebagai subjek yaitu pelaku dari proses pembangunan dan objek dari pembangunan, yaitu sasaran dari pembangunan. Dalam pengelolaannya, pembangunan manusia dilihat menggunakan pengukuran Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Pengukuran IPM dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti capaian pendidikan, kualitas kesehatan, dan tingkat pendapatan masyarakat. Indikator yang mendorong pembangunan harus terus ditingkatkan agar terjadi keselarasan yang optimal, serta pengukuran IPM suatu wilayah harus menjelaskan detail mengenai persentase indikator apa yang telah dicapai (Rusandi, 2018).

Penelitian Aidar (2014) menjabarkan bahwa indikator pendidikan dan kesehatan adalah bagian teratas dalam indikator pembangunan ekonomi. Hal ini dikarenakan tinggi atau rendahnya kualitas manusia bisa dilihat dari pendidikan dan derajat kesehatan, yang secara tidak langsung akan mempengaruhi kualifikasi manusia untuk meningkatkan produktivitas dalam bekerja. Pembangunan ekonomi membutuhkan modal yang akan menjadi dasar untuk mendorong terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Schultz, modal dasar dalam meningkatkan kualitas manusia ialah dengan adanya pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan dan kesehatan (Farah *et al.*, 2018). Melalui pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan dan kesehatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan daya saing masyarakat dalam membangun kualitas manusia yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.

Pembangunan manusia merupakan faktor pendorong dari pembangunan ekonomi, namun terdapat faktor pertumbuhan ekonomi yang dapat menjadi ukuran berhasilnya pembangunan suatu wilayah. Menurut Todaro dan Smith, indikator pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dengan pertumbuhan penduduk, akumulasi modal dan kemajuan teknologi (Bappelitbangda, 2021). Indikator tersebut sesuai dengan tujuan dari pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan dan kesehatan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat agar dapat mampu bersaing, serta dapat memiliki kemampuan dalam mengelola sumber daya ekonomi. Hal ini juga dapat mendorong masyarakat lebih peka dalam penggunaan teknologi agar dapat mengembangkan produktivitas masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan umum melalui pendidikan dan derajat kesehatan. Disaat manusia telah memiliki

keahlian maka produktivitas yang akan mereka lakukan semakin meningkat dan mendorong pembangunan ekonomi yang semakin efektif (Patta, 2012).

Untuk mendorong pembangunan ekonomi, pemerintah menjalankan kebijakan desentralisasi yang memberi kekuasaan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah. Hal ini bertujuan untuk menghindari ketimpangan antar daerah. Menurut UU No. 33 Tahun 2004 mengenai Perimbangan Keuangan antara Pemerintahan Pusat dan Pemerintahan Daerah, yaitu terjadinya pelimpahan hak, wewenang dan kewajiban dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk mengelola daerahnya sendiri yang disebut otonomi daerah. Pengeluaran pemerintah daerah disusun dalam Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) berisi data pendapatan serta pengeluaran pemerintah daerah yang disusun dalam waktu satu tahun anggaran. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, bahwa alokasi anggaran APBD minimal sebesar 20 persen untuk anggaran pendidikan dan menurut UU No. 36 Tahun 2009 mengenai kesehatan bahwa 10 persen dari APBD dialokasikan untuk anggaran kesehatan.

Di dalam APBD tersebut, terdapat anggaran dalam bentuk belanja pemerintah menurut fungsi yang mendukung prasarana pelayanan publik (Wahyuningsih, 2020). Pengeluaran pemerintah daerah dalam bentuk belanja dialokasikan untuk masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan sosial dan meraih pertumbuhan ekonomi yang positif, dana tersebut juga dialokasikan untuk pembiayaan dalam mendukung pembangunan dan pemberdayaan masyarakat (Zebua *et al.*, 2014).

Tabel 1.1 Realisasi APBD Sektor Pendidikan dan Kesehatan Indonesia Tahun 2016-2020 (Miliar Rupiah)

Provinsi	2016		2017		2018		2019		2020	
	BP	BK	BP	BK	BP	BK	BP	BK	BP	BK
1 Aceh	5470,6	3120,1	6617,0	4329,8	6149,6	4391,6	6865,7	5051,5	6564,7	5123,3
2 Bali	4116,4	1709,2	4934,1	2622,0	5202,6	3048,9	4994,1	3468,6	3888,1	3643,4
3 Banten	3243,9	1765,3	6952,4	3101,6	7060,5	3704,2	7539,3	4484,4	6635,5	4159,6
4 Bengkulu	1649,4	772,5	2113,0	1219,6	2156,2	1275,6	2367,0	1557,6	2288,8	1707,5
5 DI Yogyakarta	2716,9	2912,8	2385,6	1182,0	3022,3	1776,6	3143,6	1907,5	2895,6	2041,1
6 DKI Jakarta	12692,8	5387,1	13262,7	7744,4	15791,8	9016,9	21778,8	8894,1	14609,6	9389,6
7 Gorontalo	1241,1	830,1	1317,1	1006,0	1185,8	1077,8	1293,0	1246,7	1245,9	1292,4
8 Jambi	3661,5	1369,8	3354,0	1525,7	3443,2	1754,5	3720,8	2023,8	3482,8	2199,2
9 Jawa Barat	20104,4	8872,9	28533,4	13195,2	27965,5	14932,4	29881,4	17343,9	28469,5	18229,2
10 Jawa Tengah	19735,6	8337,4	24502,1	11434,2	24070,8	12735,4	24831,0	13725,7	24080,8	14181,9
11 Jawa Timur	19574,1	9194,8	26791,8	13046,4	26554,6	14003,9	27924,0	15794,6	25847,8	16862,7
12 Kalimantan Barat	4167,9	1826,2	4958,3	2502,5	5128,0	2547,8	5583,8	3060,9	5267,7	3439,3
13 Kalimantan Selatan	3166,8	1738,8	4648,4	2681,7	4563,7	2909,1	4907,5	3299,7	4694,6	3601,9
14 Kalimantan Tengah	3630,9	1622,8	3954,7	1923,9	5175,6	2221,2	5633,3	2500,2	5387,0	2807,7
15 Kalimantan Timur	3208,8	1438,7	4473,9	2490,2	4509,3	2656,7	5314,8	3126,2	5147,8	3357,5
16 Kalimantan Utara	907,3	444,1	1131,8	708,2	1090,6	658,1	1192,7	800,0	1173,3	993,4
17 Kep. Bangka Belitung	1134,9	661,5	1537,1	948,0	1662,3	1059,2	1807,2	1180,4	1731,4	1406,6
18 Kep. Riau	676,6	347,4	1866,9	1087,3	1932,9	1165,6	2153,1	1420,8	2118,5	1567,8
19 Lampung	5227,4	1617,7	6555,2	2346,8	6478,0	2596,0	6877,2	2776,7	6577,4	3411,7
20 Maluku	1656,3	613,6	2252,3	1247,5	2319,3	1549,2	2632,1	1560,2	2521,0	1618,3
21 Maluku Utara	1026,2	677,0	1400,2	1001,3	1468,8	1221,4	1629,8	1505,8	1555,9	1560,7
22 Nusa Tenggara Barat	3343,1	1464,9	4284,9	2041,9	4332,9	2485,1	4509,5	3049,5	4417,3	2842,2
23 Nusa Tenggara Timur	2348,0	1331,0	5011,5	3182,9	5277,0	3741,5	5647,4	3925,5	5594,5	4253,2
24 Papua	2795,6	2450,9	4329,2	3881,9	4397,2	5067,1	4640,6	4737,5	4652,5	4899,1
25 Papua Barat	1394,7	946,0	1787,3	1470,9	1927,6	1688,7	2086,3	2045,4	2230,1	2220,1
26 Riau	3498,1	1068,7	6553,3	2627,8	6171,6	2773,9	6850,6	3268,8	6558,9	3623,0
27 Sulawesi Barat	1137,9	714,7	1279,3	803,7	1370,1	910,1	1599,4	1074,6	1687,0	1156,6
28 Sulawesi Selatan	6675,8	3954,4	8192,2	5425,6	8489,7	5803,7	9143,3	6379,3	8846,4	6606,2
29 Sulawesi Tengah	2608,9	1596,7	3581,2	2303,4	3638,5	2412,0	3866,9	3052,3	3833,5	3127,4
30 Sulawesi Tenggara	1699,3	901,5	3111,1	1753,1	3139,4	2018,9	3619,7	2275,5	3497,3	2636,1
31 Sulawesi Utara	3412,9	1333,3	11498,4	5262,0	2943,0	1989,7	3060,0	2133,8	2785,2	2429,6
32 Sumatera Barat	5641,1	1907,9	6142,0	2614,3	6253,4	3081,4	6688,8	3442,1	6261,2	3700,8
33 Sumatera Selatan	6069,9	2544,3	6903,3	3198,6	7108,0	5803,7	7873,4	4239,1	7619,0	4495,6
34 Sumatera Utara	7718,9	2928,4	2815,7	1635,7	11474,1	5956,8	12113,8	6447,0	11671,1	6671,6

Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2020 (diolah).

Berdasarkan Tabel 1.1, pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan dan kesehatan Provinsi DKI Jakarta cukup tinggi sebagai ibukota negara Indonesia. Menurut UU No. 29 Tahun 2007 mengenai Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta Sebagai Ibu Kota Negara Kesatuan Republik Indonesia. UU ini mengatur segala bentuk kedudukan DKI Jakarta bukan sebagai daerah otonom namun bersifat administrasi yang memiliki tugas dan fungsi khusus dalam mengelola

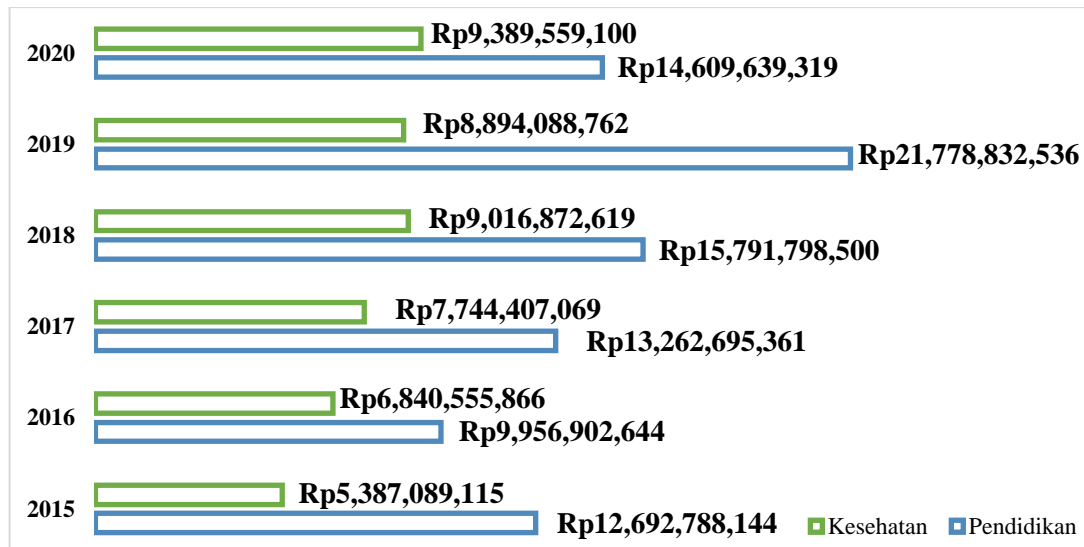
ibu kota. Pemerintahan ibu Kota DKI Jakarta dirancang secara khusus mengenai tugas, kewajiban dan hak dalam melaksanakan peran sebagai perwakilan pemerintahan pusat.

Provinsi DKI Jakarta merupakan pusat pertumbuhan ekonomi paling pesat dengan akses antar Kabupaten/kota di Provinsi DKI Jakarta yang mudah dijangkau (Purwanto, 2021). Hal ini didukung dengan DKI Jakarta sebagai pusat ilmu dan pendidikan di Indonesia dengan fasilitas pendidikan seperti, sarana pendidikan yang baik dari sekolah ataupun universitas negeri hingga basis internasional dengan tenaga didik yang lebih memadai (BPS, 2020).

Dukungan sarana dan prasarana yang disediakan tidak lepas dari pengeluaran pemerintah yang memicu terjadinya perekonomian suatu daerah. Teori Adolf Wagner menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah akan terus meningkat seiring banyaknya kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah. Pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan dan kesehatan merupakan investasi jangka panjang dikarenakan dampaknya pada ekonomi di masa mendatang. Investasi ini akan mempengaruhi peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia.

Penelitian yang dilakukan di Afrika menunjukkan belanja pendidikan, kesehatan berdampak signifikan bagi pertumbuhan ekonomi yang menurunkan kemiskinan (Prasetya *et al.*, 2011). Kondisi tersebut mempengaruhi pengeluaran pemerintah terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi, pada Teori Rostow membahas tentang teori pengeluaran pemerintah yang menyimpulkan bahwa tahap awal pembangunan ekonomi membutuhkan persentase yang besar pada investasi pemerintah, melalui penyediaan sarana dalam pelayanan publik seperti kesehatan, infrastruktur dan

pendidikan yang mendukung dalam mendorong peningkatan output yang mempengaruhi kenaikan pertumbuhan ekonomi dan IPM.



Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2020 (diolah)

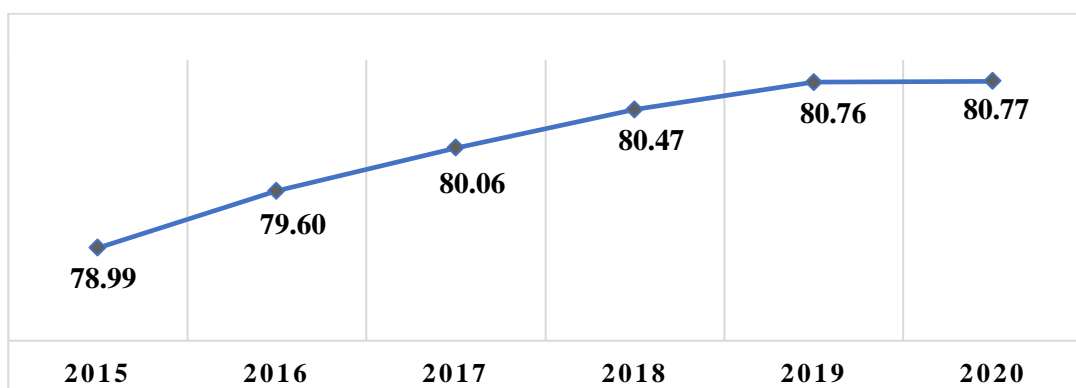
Gambar 1.1 Pengeluaran Pemerintah Fungsi Pendidikan Dan Kesehatan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2015-2020 (Rupiah)

Gambar 1.1 menunjukkan pengeluaran pemerintah DKI Jakarta yang tinggi dan berfluktuatif setiap tahunnya. Untuk mengelola pengeluaran tersebut tentunya membutuhkan peran pemerintah untuk merencanakan kebijakan yang diselenggarakan terpadu antar sektor. Pengelolaan alokasi pemerintah untuk belanja fungsi pendidikan dan belanja fungsi kesehatan harus dikelola dengan baik agar sesuai dengan tujuannya (Siregar, 2010). Dikarenakan kesejahteraan sosial masyarakat sangatlah bergantung dengan kebijakan pemerintah dalam mengelola keuangan negaranya. Dengan adanya alokasi pendidikan dan kesehatan yang telah dianggarkan pemerintah diharapkan masyarakat dapat berkontribusi dalam pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi (Lengkong *et al.*, 2017).

Adanya alokasi pemerintah dibidang pendidikan dan kesehatan dapat disalurkan kepada masyarakat berupa manfaat secara langsung. Salah satu bentuk dari

pengeluaran pemerintah bidang pendidikan adalah pemberian dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dilakukan pemerintah untuk membangun fasilitas pendidikan. Pengaruh dari BOS dapat dilihat dengan meningkatnya Angka Partisipasi Sekolah (APS) sebagai tujuan dari pengeluaran pemerintah. Tingkat APS DKI Jakarta di tahun 2020 sebesar 25.01 persen dengan rata-rata 27.36 persen di Indonesia yang membuat persentase anak untuk bersekolah masih tergolong rendah di DKI Jakarta (BPS, 2020). Gambar 1.1 juga menunjukkan alokasi pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan DKI Jakarta setiap tahunnya selalu berfluktuatif, hingga di tahun terakhir 2020 berada di angka tertinggi sebesar 9 miliar Rupiah.

Pengeluaran pemerintah merupakan investasi yang dilakukan untuk mendorong pembangunan wilayah ekonomi dengan meningkatkan kualitas manusia. Karena manusia yang berkualitas mencerminkan keberhasilan dari pembangunan. Meningkatnya pengeluaran pemerintah tercermin dari meningkatnya IPM, dimana investasi yang dilakukan pemerintah di bidang pendidikan maupun kesehatan dapat dikelola manusia dengan baik dan berdampak positif bagi suatu daerah (Muliza *et al.*, 2017).



Sumber: BPS Provinsi DKI Jakarta, 2020 (diolah)

Gambar 1.2 Indeks Pembangunan Manusia Provinsi DKI Jakarta Tahun 2015-2020 (%)

Peran pemerintah untuk meningkatkan pembangunan manusia, dengan melaksanakan kegiatan atau membangun sarana dan prasarana untuk pelayanan publik yang disalurkan melalui pengeluaran pemerintah (Mongan, 2019). Melalui pengeluaran pemerintah fungsi pendidikan dan kesehatan masyarakat diberikan kesempatan untuk mengembangkan kualitas dirinya, hal ini merupakan harapan pemerintah agar masyarakat dapat memiliki kehidupan yang lebih sejahtera. Kehidupan yang sejahtera dapat dilihat melalui pengetahuan masyarakat, fisik yang sehat dan standar hidup yang layak, sebagaimana hal ini merupakan bentuk pengukuran dari IPM. Seiring dengan meningkatnya belanja pemerintah akan meningkatkan indikator dari pengukuran IPM, maka dapat disimpulkan jika belanja pemerintah naik akan meningkatkan kualitas hidup manusia yang tergambar dari capaian IPM. Sejalan dengan penelitian Harjunadhi *et al.*, (2020) bahwa dengan meningkatnya pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan dan kesehatan akan berpengaruh positif terhadap IPM, karena pengeluaran ini akan memudahkan masyarakat dalam memperoleh pengetahuan.

Berdasarkan Gambar 1.2, IPM DKI Jakarta terus meningkat dengan stabil setiap tahunnya. Tingginya angka IPM mencerminkan kualitas manusia dalam bersaing untuk mengembangkan keahlian dan bakatnya yang dapat diperoleh dari bangku sekolah serta didukung keinginannya untuk berusaha dengan jaminan kesehatan oleh pemerintah (Lengkong *et al.*, 2017). Angka IPM di Provinsi DKI Jakarta sejak tahun 2017 telah menguat dengan angka di atas 80 persen, hal ini menggambarkan bahwa indikator pembangunan dalam bentuk pendidikan, kesehatan dan tingkat kehidupan yang layak sudah sangat baik.

Meningkatnya IPM berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi lebih lanjut, dengan adanya investasi pendidikan dan kesehatan yang dijalankan pemerintah akan menciptakan sarana dan prasarana sekaligus bentuk dari pelayanan pemerintah. Untuk mendorong terciptanya tujuan tersebut, akan terjadi peningkatan produksi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan penunjang sarana dan prasarana. Meningkatkan produktivitas masyarakat akan berpengaruh pada kenaikan pendapatan yang akhirnya akan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi. Karena belanja pemerintah ialah pokok utama dalam pembangunan nasional (Prasetya *et al.*, 2011).

Tabel 1.2 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi DKI Jakarta Tahun 2015–2020 (%)

Tahun	PDRB	%
2015	5,91	
2016	5,87	-0,04
2017	6,2	0,33
2018	6,11	-0,09
2019	5,82	-0,29
2020	-2,36	-3,46

Sumber: BPS Provinsi DKI Jakarta, 2020 (diolah)

Belanja pemerintah di bidang pendidikan dan kesehatan merupakan modal awal bagi pemerintah untuk mengembangkan investasinya kepada masyarakat. Hal ini terjadi karena manusia sebagai pemeran utama pembangunan membutuhkan pendidikan untuk membentuk kemampuan dalam menyerap teknologi modern agar terciptanya pertumbuhan dan pembangunan negara, faktor kesehatan juga akan meningkatkan produktivitas masyarakat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Hidayat, 2014). Menurut Sjafii (2009), bahwa angka pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat diperoleh dengan pengeluaran pemerintah yang tinggi pula.

Berdasarkan Tabel 1.2, angka pertumbuhan ekonomi di Provinsi DKI Jakarta mengalami fluktuasi dengan rata-rata kurang dari 1 persen per tahun. Penelitian

Anitasari *et al.*, (2015) menyimpulkan bahwa, saat pemerintah berencana meningkatkan pertumbuhan ekonomi, maka hal yang pertama dilakukan dengan cara meningkatkan anggaran pengeluaran daerah. Namun, pada Gambar 1.1 besarnya alokasi pengeluaran daerah tidak sejalan dengan pertumbuhan ekonomi pada Tabel 1.2 yang turun hingga -2,36 persen di tahun 2020.

Penurunan pertumbuhan ekonomi akan mempengaruhi segala aktivitas sosial, stabilitas keuangan hingga perubahan kebijakan pemerintah. Salah satu kebijakan pemerintah yang dilakukan guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi ialah dengan memaksimalkan konsumsi masyarakat maupun pemerintah dan menaikkan anggaran belanja sebagai investasi. Dengan adanya investasi pemerintah berupa pengeluaran di bidang pendidikan dan kesehatan, akan membantu ketersediaannya lapangan pekerjaan baru yang akan meningkatkan pertumbuhan daya beli, hal ini tentunya meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dan dapat mencegah penurunan ekonomi di tahun selanjutnya (Althofia *et al.*, 2015).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di latar belakang, menurut data Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2020) Provinsi DKI Jakarta sebagai ibukota Indonesia yang memiliki alokasi pengeluaran pemerintah sektor pendidikan dan kesehatan tertinggi dibanding provinsi lain. Meningkatnya pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan dan kesehatan tidak sejalan dengan persentase IPM yang terus naik setiap tahunnya hingga di tahun 2019 IPM DKI Jakarta mencapai 80.76 persen sementara pengeluaran di bidang kesehatan sedang mengalami penurunan. Hal serupa terjadi di tahun 2020, dimana angka pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan turun hingga 6 miliar Rupiah sedangkan IPM tidak mengalami penurunan sama sekali. Sementara menurut penelitian Wijayanto (2014) pengeluaran

pemerintah sudah seharusnya meningkat seiring waktu yang akan mempengaruhi besaran pembangunan manusia dan akan mempengaruhi kualitas manusia di masa mendatang.

Tingginya pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan dan kesehatan juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Penelitian Anitasari *et al.*, (2015), menyimpulkan bahwa saat terjadinya kenaikan pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan dan kesehatan, maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi pula. Sementara, pada Provinsi DKI Jakarta terjadinya peningkatan pengeluaran pemerintah DKI Jakarta di tahun 2019 di bidang kesehatan sebesar 5,9 miliar Rupiah hanya mempengaruhi 0.29 persen pada pertumbuhan ekonomi. Menurut data BPS Provinsi DKI Jakarta (2020), pertumbuhan ekonomi DKI Jakarta dengan rata-rata 5 persen, berada di urutan ke-9 di Indonesia yang tidak sebanding dengan pengeluaran pemerintah DKI Jakarta yang begitu besar dan tertinggi di Indonesia.

Pengeluaran pemerintah di DKI Jakarta yang mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya tidak setara dengan tujuannya untuk meningkatnya IPM dan pertumbuhan ekonomi. Sementara, penelitian Azwar (2016) bahwa pengeluaran pemerintah yang dialokasikan dalam bentuk kegiatan yang membangun infrastruktur dan fasilitas daerah akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mendorong kualitas manusia dalam mengelola kegiatan tersebut. Pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan dan kesehatan DKI Jakarta terus meningkat, namun indeks pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi belum sejalan dengan kenaikan pengeluaran pemerintah tersebut. Oleh karena itu, perlu diteliti pengaruh pengeluaran pemerintah bidang pendidikan dan kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi DKI Jakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diteliti ialah:

1. Bagaimana pengaruh belanja pemerintah daerah fungsi pendidikan dan kesehatan terhadap IPM di Provinsi DKI Jakarta?
2. Bagaimana pengaruh belanja pemerintah daerah fungsi pendidikan dan kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi DKI Jakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang ada pada rumusan permasalahan, maka tujuan yang ingin didapat ialah:

1. Untuk menganalisis pengaruh belanja pemerintah daerah fungsi pendidikan dan kesehatan terhadap IPM di Provinsi DKI Jakarta.
2. Untuk menganalisis pengaruh belanja pemerintah daerah fungsi pendidikan dan kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi DKI Jakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya pada bidang ekonomi keuangan daerah dalam hal pengeluaran pemerintah fungsi pendidikan dan fungsi kesehatan untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi.
- 2) Penelitian ini dilakukan untuk memahami kebutuhan masyarakat guna meningkatkan kualitas hidupnya yang menjadi acuan dalam perhitungan

indeks pembangunan manusia dan mendorong laju pertumbuhan ekonomi sehingga pemerintah dapat mengembangkan investasi berupa pelayanan publik atau menciptakan program yang bermanfaat di Provinsi DKI Jakarta.

b. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan masukan dan kontribusi mengenai pengeluaran pemerintah fungsi pendidikan dan fungsi kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi DKI Jakarta tahun 2009-2020.

c. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi penulis, memberikan pengetahuan, memperluas wawasan dalam mengimplementasikan penelitian ini.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam meneliti pengeluaran pemerintah khususnya fungsi pendidikan dan kesehatan.
- 3) Bagi pemerintah, dapat memberi masukan dan menjadi salah satu referensi dalam menentukan kebijakan keuangan daerah yang berkaitan dengan peningkatan pendidikan dan pelayanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, R. (2021) 'Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kota Binjai', *Universitas Sumatera Utara*.
- Aidar, N. and Muhajir (2014) 'Analisis Pengaruh Belanja Pemerintah Sektor Kesehatan dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Per Kapita di Provinsi Aceh', *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 1(November 2014), pp. 70–78.
- Althofia, N. Y. and Agustina, N. (2015) 'Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Untuk Pendidikan, Kesehatan, dan Infrastruktur Terhadap PDRB dan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Barat Tahun 2012', *Jurnal Aplikasi Statistika dan Komputasi Statistik*, 7(1), pp. 1–20.
- Anitasari, M. and Soleh, A. (2015) 'Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bengkulu', *Jurnal Ekonomi*, pp. 117–127.
- Arsyad, L. (2017) *Ekonomi Pembangunan dan Pembangunan Ekonomi*. Pustaka UT.
- Ayu, C. (2014) 'Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pekerja dan Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi', *Jurnal Economia*, 10(2), pp. 187–193.
- Azwar (2016) 'Peran Alokatif Pemerintah Melalui Pengadaan Barang/Jasa dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Indonesia.', *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 20(2). Available at: <http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal>.
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (2021) *Peta Wilayah Jakarta, BPK Perwakilan Provinsi DKI Jakarta*. Available at: <https://jakarta.bpk.go.id/peta-wilayah-jakarta/>.
- Baeti, N. (2013) 'Pengaruh Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2011', *Journal Economics Development Analysis*, 2(3), pp. 85–98.
- Bappeda (2017) *Pembangunan Ekonomi, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah*. Available at: <https://bappeda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pembangunan-ekonomi-13>.
- Bappelitbangda (2021) *Pertumbuhan Ekonomi dan PRDB ADHB Perkapita*. Available at: <https://bappelitbangda.pasuruankota.go.id/?s=pertumbuhan+ekonomi>.
- BPS (2017) *Studi Analisis Kualitas Hidup Masyarakat Menurut Komponen IPM Pada Tingkat Kecamatan*. Edited by Rudiansyah. DKI Jakarta: Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. Available at: <https://statistik.jakarta.go.id/media/2019/02/2017-Studi-Analisis-IPM-tanpa-lampiran-ok.pdf>.

- BPS (2020) *Angka Partisipasi Sekolah (APS) Provinsi DKI Jakarta*, Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. Available at: <https://www.bps.go.id/site/resultTab>.
- BPS (2020) *Indeks Pembangunan Manusia DKI Jakarta*, Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta.
- BPS (2020) *Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta 2018-2020*, Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta.
- BPS Provinsi DKI Jakarta (2020) *Indeks Pembangunan Manusia*, Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta.
- BPS Provinsi DKI Jakarta (2020) *Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Harga Konstan 2010 Indonesia*, Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta.
- Dhiya, A., Kathya and Mingshen (2021) 'Pengaruh Belanja Kesehatan dan Pendidikan Terhadap Ekonomi', *Jurnal Anggaran dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI)*, 3(1), pp. 20–38. doi: 10.33827/akurasi2021.vol3.iss1.art93.
- Farah, A. and Sari, E. P. (2018) 'Modal Manusia dan Produktivitas', *Jejak*, 7(1), pp. 22–28. doi: 10.15294/jejak.v7i1.3840.
- Hanifah, N. B., Kadir, S. A. and Yulianita, A. (2017) 'Analisis Kausalitas Antara Pengeluaran Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera', *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1), pp. 15–34.
- Harjunadhi, J. T. and Rahmawati, F. (2020) 'Pengaruh Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan, dan UMP terhadap IPM di Indonesia Tahun 2014–2018', *Inovasi Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 16(2), pp. 241–249. Available at: <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/7272>.
- Hidayat, M. . (2014) 'Pendidikan dan Kesehatan Dalam Pembangunan Ekonomi', *Journal Academia*.
- Idhom, A. M. (2021) *Perbedaan Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Ekonomi Secara Umum*, *Tirto.id*.
- Janatusurur, R. (2016) 'Pengaruh Sarana dan Prasarana Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa', *Universitas Pasundan*.
- Kahang, M., Saleh, M. and Suharto, R. B. (2016) 'Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Kutai Timur', *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 18(2), pp. 130–140.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2020) *Realisasi Pengeluaran Pendidikan dan Kesehatan Indonesia*, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Available at: <https://www.kemenkeu.go.id>.

- Lengkong, S. M. K., Rotinsulu, D. C. and Walewangko, E. N. (2017) 'Pengaruh Alokasi Anggaran Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Bitung', *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, pp. 1–20.
- Mahulauw, A. K., Santosa, D. B. and Mahardika, P. (2017) 'Pengaruh Pengeluaran Kesehatan Dan Pendidikan Serta Infrastruktur Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Maluku', *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(2), p. 122. doi: 10.22219/jep.v14i2.3850.
- Mangkoesoebroto (2001) *Teori Ekonomi Makro*. Yogyakarta: STIE YTPN.
- Mankiw, N. G. (2006) *Makro Ekonomi Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Mardiasmo (2004) 'Pengawasan, Pengendalian Dan Pemeriksaan Kinerja Pemerintah Daerah Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah', *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*.
- Mintari, R. (2015) 'Pendidikan Sebagai Unsur Utama Modal Manusia', *Kementerian Agama Republik Indonesia Balai Diklat Keagamaan Surabaya*.
- Mongan, J. J. S. (2019) 'Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia', *Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 4(2), pp. 31–42.
- Muhyiddin, N., Tarmizi, M. and Yulianita, A. (2017) *Metedologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muliza, Zulham, T. and Seftarita, C. (2017) 'Analisis Pengaruh Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan, Tingkat Kemiskinan Dan PDRB Terhadap IPM Di Provinsi Aceh', *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 3(1), pp. 51–69. doi: 10.24815/jped.v3i1.6993.
- Nasution, D. P., Daulay, M. T. and Handani, E. (2021) 'Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Medan', *Jurnal Ekonomi*, 14(1), pp. 33–49.
- Ningrum, E. W. and Nuryadin, M. R. (2021) 'Pengaruh Belanja Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi, IPM, dan Kemiskinan di Kalimantan Selatan.', *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 4(1), pp. 113–126.
- Patta, D. (2012) *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia*. Universitas Hassanudin. Available at: <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/8158/1/devyantipa-978-1-sampuls-i-1-2.pdf>.
- Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 4 Tahun 2018 mengenai Kartu Jakarta Pintar (KJP) Plus DKI Jakarta.
- Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 46 Tahun 2021 Tentang Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 39 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Uang Negara Daerah.
- Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan.
- Prasetya, F. (2012) *Teori Pengeluaran Pemerintah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*.
- Prasetya, F., Wulandari, F. and Utama, R. S. (2011) 'Pengeluaran Sektor Publik, Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Indonesia', *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, pp. 99–116. doi: 10.21002/jepi.v11i2.184.
- Purwanto, A. (2021) *Daerah Provinsi DKI Jakarta: Ibu Kota Negara dan Pusat Perekonomian Nasional, Kompaspedia*.
- Putra, A. N. (2019) *Analisis Pengeluaran Pemerintah Di Sektor Kesehatan, Pendidikan dan Perumahan/Fasilitas Umum Terhadap Pembangunan Manusia*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Rusandi, T. Y. (2018) *Analisis Pengaruh Kemiskinan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Kabupaten Lampung Utara Tahun 2011-2016*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Safira, Djohan, S. and Nurjanana (2019) 'Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Pada Bidang Infrastruktur Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kalimantan Timur', *Forum Ekonomi*, 21(2), pp. 211–216.
- Sartiyah (2016) 'Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Provinsi Aceh', *Jurnal IPADI*.
- Siregar, A. N. (2010) *Analisis Determinan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Kabupaten Deli Serdang*. Universitas Sumatera Utara.
- Sjafii (2009) 'Pengaruh Investasi Fisik Dan Investasi Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur', *Journal Of Indonesian Applied Economics*, 59.
- Sukirno, S. (2016) 'Pengantar Teori Makro Ekonomi', in. Rajagrafindo Persada.
- Supiyanto, Y., Astuty, H. S. and Unwanullah, A. (2020) 'Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Desa Leran Wetan Kecamatan Palang', *Jurnal Oportunitas Unirow Tuban*, 01(01).
- Susanto, E., Rochaida, E. and Ulfah, Y. (2017) 'Pengaruh Inflasi Dan Pendidikan Terhadap Pengangguran Dan Kemiskinan', *Inovasi*, 13(1), p. 19. doi: 10.29264/jinv.v13i1.2435.

- Syamsuri, M. R. and Bandiyono, A. (2018) 'Pengaruh Belanja Pemerintah Daerah Berdasarkan Fungsi Terhadap Peningkatan IPM Dan Pengentasan Kemiskinan (Studi Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Aceh)', *Jurnal Info Artha*, 2 (1), pp. 11–28.
- Tjodi, A. M., Rotinsulu, T. O. and Kawung, G. M. . (2018) 'Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Sektor Kesehatan Dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Melalui Pertumbuhan Ekonomi (Studi Di Provinsi Sulawesi Utara)', *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(4), pp. 27–44.
- Todaro, M. . and Smith, S. . (2011) *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesebelas Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, M. . and Smith, S. . (2011) *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesebelas Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 Tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah.
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.
- Wahyuningrum, D. (2020) *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2016-2018*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wahyuningsih, T. (2020) *Ekonomi Publik*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Wijayanto, A. (2014) *Analisis Pengaruh Pengeluaran Kesehatan Dan Pendidikan Serta PDRB Per Kapita Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Studi Terhadap Kabupaten/ Kota Di Jawa Timur)*. Universitas Brawijaya.
- Yulianita, A. and Marissa, F. (2020) *Penerapan Aplikasi Software Pada Penelitian Ilmiah*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Zebua, F. W. and Adib, N. (2014) 'Pengaruh Alokasi Belanja Modal, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Hibah dan Belanja Bantuan Sosial Terhadap Kualitas Pembangunan Manusia', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 3(1), pp. 1–18.